Bantaeng
Peaceful & Beautiful

PEMAPARAN TERKAIT
STRATEGI PENANGANAN STUNTING
DI KABUPATEN BANTAENG





Kebaikan Baru!

Dr. H. ILHAM SYAH AZIKIN, M.Si
Bupati Bantaeng



CURRICULUM VITAE

Nama : **DR. H. ILHAM SYAH AZIKIN, M.Si**

Tempat, Tanggal Lahir: Makassar, 20 Nopember 1973

Pendidikan Terakhir : S3 Administrasi Publik

Riwayat Jabatan:

- Lurah Alliritengnga (1998)
- Camat Turikale (2002)
- Kabag. Humas & Protokol (2004)
- Kadis Pariwisata dan Kebudayaan (2009)
- Kadis Pemuda Olahraga dan Seni (2011)
- Plt. Kadis Pertambangan dan Energi (2016)
- Plt. Kadis Penanaman Modal & PTSP (2017)
- Asisten I Bid. Pemerintahan (2018)
- Bupati Bantaeng (2018 – Sekarang)

PROFIL BANTAENG

Wilayah Administrasi
8 Kecamatan
46 Desa
21 Kelurahan

Jumlah Penduduk
± 196 ribu jiwa



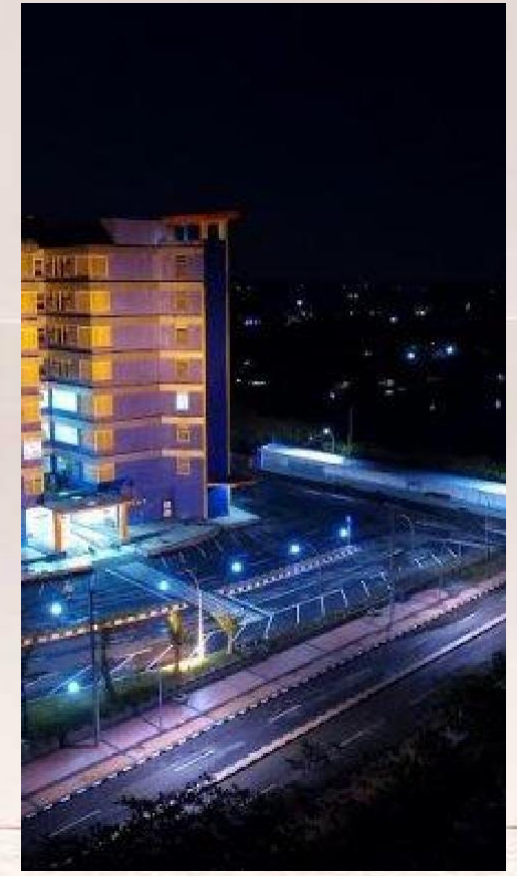
Luas Wilayah
395,83 Km²
(0,8% Wilayah Sulawesi Selatan



Kepadatan Penduduk
451 jiwa /Km²













KABUPATEN BANTAENG

Geografi

Secara geografis Kabupaten Bantaeng terletak pada titik 5°21'23" - 5°35'26" Lintang Selatan dan 119°51'42" - 120°5'26" Bujur Timur. Kabupaten ini berada dibagian selatan provinsi Sulawesi Selatan yang berjarak 125 Km kearah selatan dari Makassar.

Topografi

Kabupaten Bantaeng terletak di daerah pantai yang memanjang pada bagian barat dan timur sepanjang 21,5 kilometer yang cukup potensial untuk perkembangan perikanan dan rumput laut. Pada bagian utara daerah ini terdapat dataran tinggi yang meliputi pegunungan Lompobattang. Sedangkan di bagian selatan membujur dari barat ke timur terdapat dataran rendah yang meliputi pesisir pantai dan persawahan.

VISI

TERWUJUDNYA MASYARAKAT BANTAENG YANG SEJAHTERA LAHIR BATIN BERORIENTASI PADA KEMAJUAN, KEADILAN, KELESTARIAN DAN KEUNGGULAN BERBASIS AGAMA DAN BUDAYA LOKAL



MISI

M1	MEWUJUDKAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERKUALITAS
M2	MENINGKATKAN AKSELERASI PROGRAM PENGENTASAN KEMISKINAN DAN PERLUASAN KESEMPATAN KERJA
M3	MENINGKATKAN AKSES, PEMERATAAN DAN KUALITAS PELAYANAN KESEHATAN DAN PELAYANAN SOSIAL DASAR LAINNYA
M4	MENGOPTIMALKAN KUALITAS DAN PEMERATAAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR YANG BERBASIS KELESTARIAN LINGKUNGAN
M5	MENGOPTIMALKAN PENGEMBANGAN PERTANIAN DAN PEMBERDAYAAN EKONOMI KERAKYATAN
M6	MEWUJUDKAN REFORMASI BIROKRASI DAN PELAYANAN PUBLIK



Dasar Hukum

Peraturan Bupati Bantaeng — 2019

Peraturan Bupati Bantaeng Nomor 71 Tahun 2019 tentang Konvergensi Program Percepatan Pencegahan Stunting

Peraturan dan Intruksi Presiden RI — 2017

Peraturan Presiden No. 83 Tahun 2017 tentang Kebijakan Strategis Pangan dan Gizi

Instruksi Presiden No. 1 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Sehat

Peraturan Daerah Kabupaten Bantaeng — 2016

Peraturan Daerah Kabupaten Bantaeng Nomor 1 Tahun 2016 tentang Kawasan Tanpa Rokok.

Peraturan Bupati Bantaeng — 2015

Peraturan Bupati Bantaeng Nomor 34 Tahun 2015 tentang Pemberian Air Susu ibu Ekslusif pada bayi di Kabupaten Bantaeng

Peraturan Presiden RI — 2013

Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 42 Tahun 2013 tentang Percepatan Perbaikan Gizi

Undang-Undang Kesehatan — 2009

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan

Peraturan Daerah Kabupaten Bantaeng — 2007

Peraturan Daerah Kabupaten Bantaeng Nomor 24 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten Bantaeng Tahun 2006

Peraturan Daerah Kabupaten Bantaeng Nomor 26 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Dinas Daerah Kabupaten Bantaeng

Apakah yang dimaksud STUNTING?



KEKURANGAN GIZI KRONIS

Kondisi dimana seseorang kekurangan gizi kronis (dalam jangka waktu yang lama)

1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN

Terutama terjadi pada Seribu Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK) ❼ ***ibu hamil (270 hari) sampai anak usia 2 tahun (730 hari)***

LEBIH PENDEK DARI ANAK SEUSIANYA

Tinggi badan anak akan terlihat lebih pendek dibandingkan dengan anak seusia nya



Potret Anak Stunting di Indonesia

Kondisi Stunting ditandai dengan pertumbuhan tinggi badan anak tidak sesuai dengan umur anak seusianya

DAMPAK *STUNTING*



MUDAH SAKIT



KEMAMPUAN KOGNITIF BERKURANG



SAAT TUA BERISIKO TERKENA PENYAKIT BERHUBUNGAN DENGAN POLA MAKAN



FUNGSI-FUNGSI TUBUH TIDAK SEIMBANG

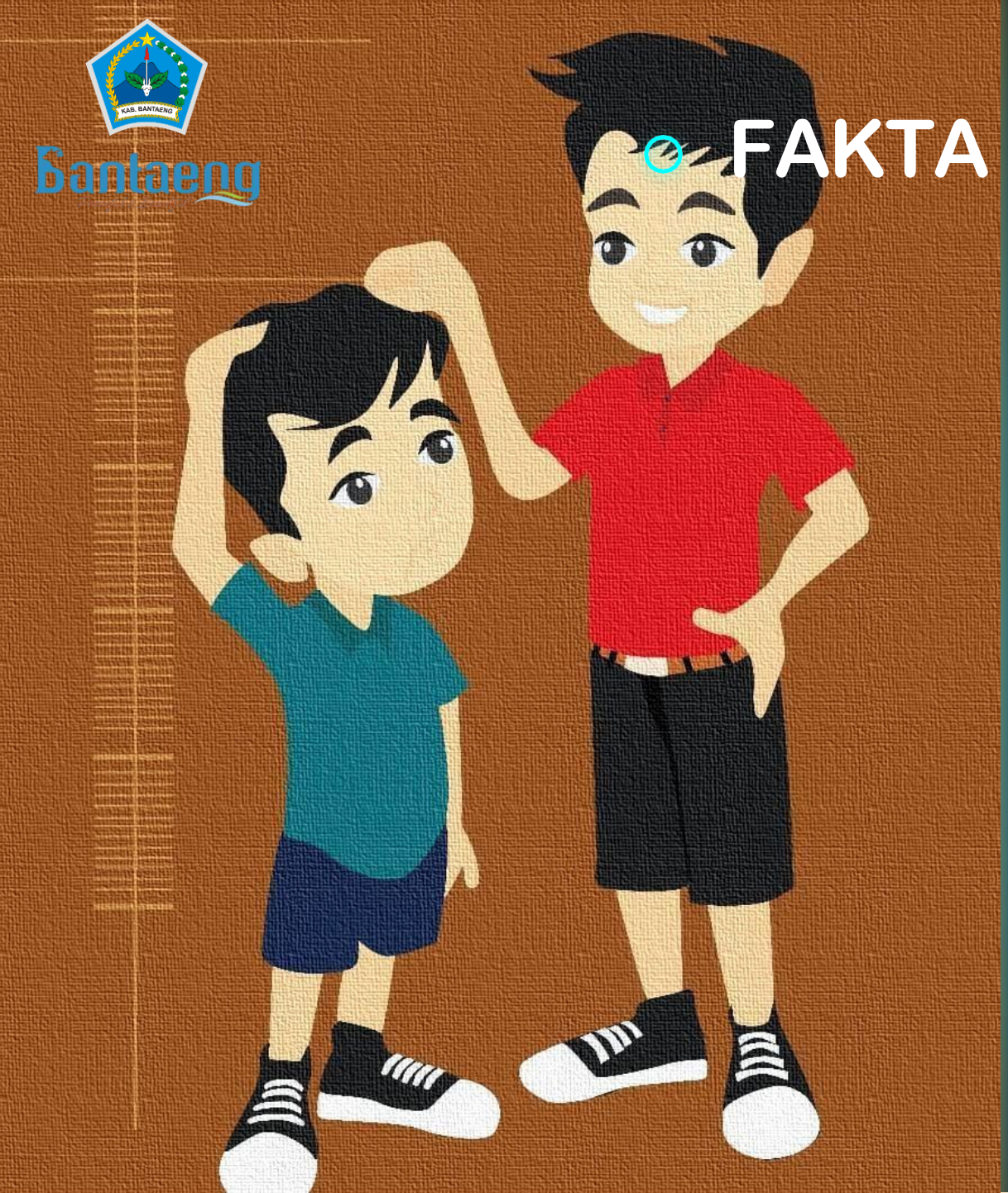


MENGAKIBATKAN KERUGIAN EKONOMI



POSTUR TUBUH TAK MAKSIMAL SAAT DEWASA

Bantaeng



FAKTA STUNTING

S·E·A·N·U·T·S
SOUTH EAST ASIAN NUTRITION SURVEYS

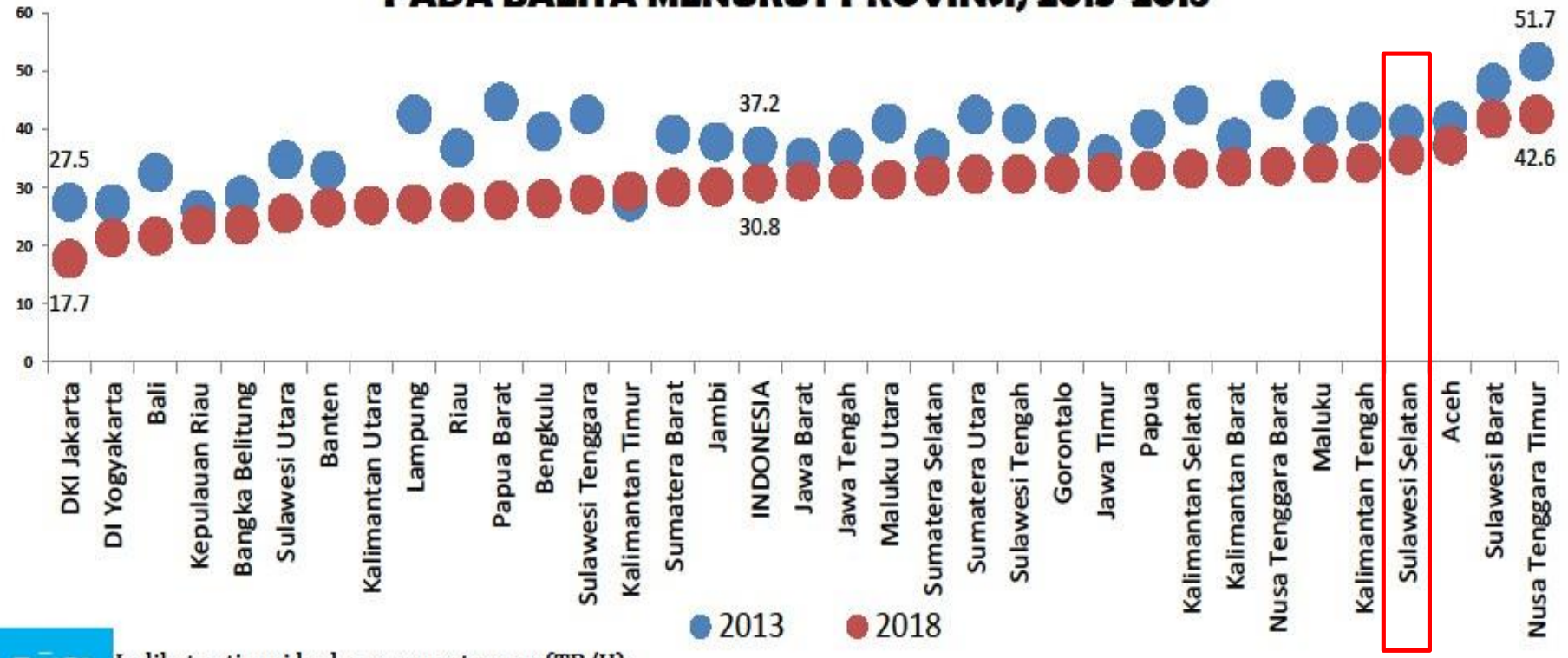
HASIL PENELITIAN *SEANUTS(SOUTH EAST ASIAN NUTRITION SURVEYS)* 2017 MENYATAKAN BAHWA PENDEK :

1. **BUKAN** faktor **GENETIK**/keturunan;
2. Berhubungan dengan **KECERDASAN**;
3. Memengaruhi **AKTIVITAS**;
4. Berkaitan dengan **EMOSIONAL**, dan
5. Menjadikan **GEMUK**.

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

RISKESDAS 2018

PROPORSI STATUS GIZI SANGAT PENDEK DAN PENDEK PADA BALITA MENURUT PROVINSI, 2013-2018

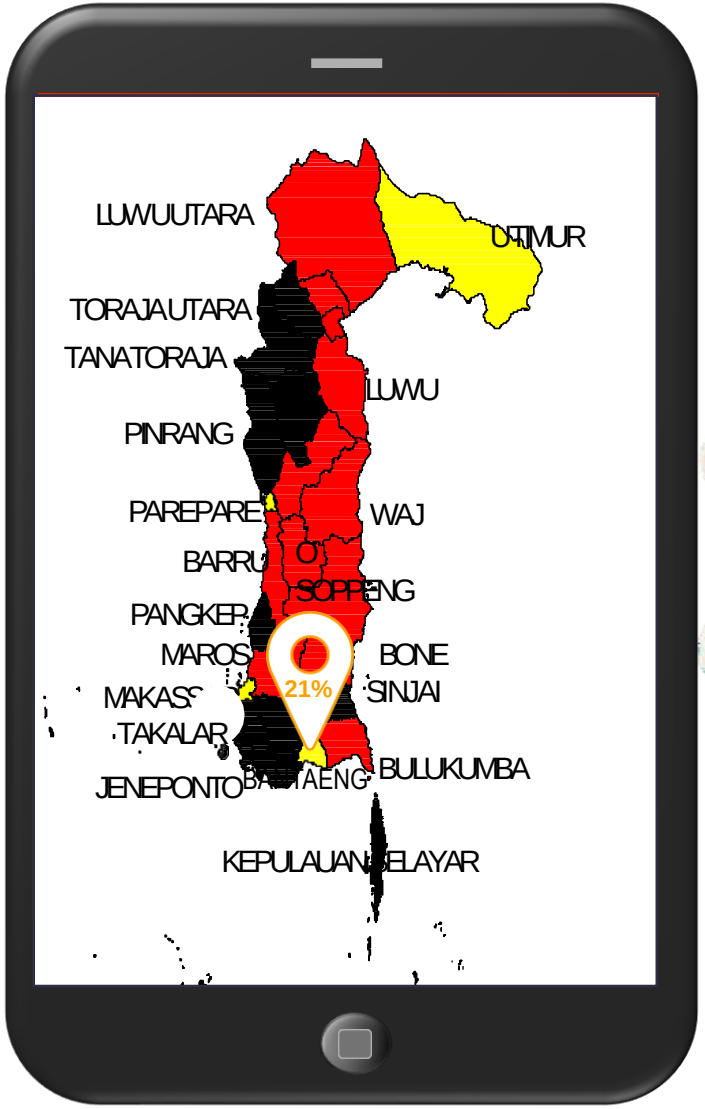


Indikator tinggi badan menurut umur (TB/U):

★ *Sangat pendek : TB/U<-3SD* ★ *Pendek: TB/U ≥-3SD s/d <-2SD*

SUMBER : DATA RISKESDAS TAHUN 2013 DAN 2018

Peta Balita Stunting Sulawesi Selatan





Kab/Kota	Stunting Balita
Kepulauan Selayar	46,0%
Bulukumba	36,2%
Bantaeng	21,0%
Jeneponto	41,3%
Takalar	40,6%
Gowa	44,5%
Sinjai	42,2%
Maros	34,9%
Pangkajene dan Kepulauan	50,5%
Barru	34,1%
Bone	37,3%
Soppeng	35,5%
Wajo	32,2%
Sidenreng Rappang	31,7%
Pinrang	43,6%
Enrekang	42,7%
Luwu	30,3%
Tana Toraja	47,0%
Luwu Utara	34,7%
Luwu Timur	25,3%
Toraja Utara	40,7%
Makassar	25,3%
Parepare	23,3%
Palopo	36,0%
Sulsel	35,7%



Angka Stunting BANTAENG TERENDAH di Sulawesi Selatan

SUMBER : DATA RISET KESEHATAN DASAR TAHUN 2018

HASIL RISET KESEHATAN DASAR (RISKESDAS)
TREND DATA BALITA STUNTING
DI KABUPATEN BANTAENG

42,2 %

Tahun 2013

37,6 %

Tahun 2007

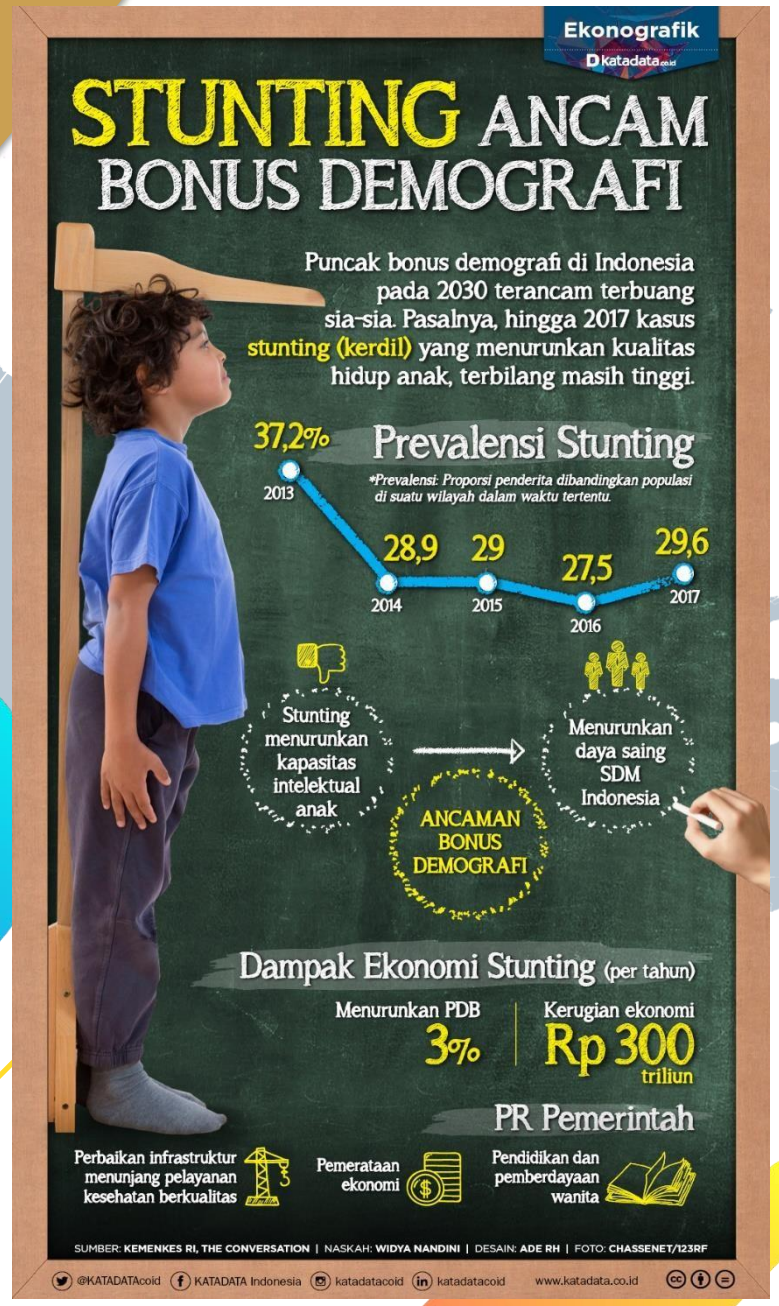


21,0 %

Tahun 2018

SUMBER : DATA RISKESDAS TAHUN 2007,2013, 2018

MASALAH GIZI INDONESIA



- INDONESIA MASIH MENGHADAPI MASALAH GIZI YANG BERDAMPAK PADA KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA
- MASALAH GIZI YANG MENJADI PERHATIAN UTAMA SAAT INI ADALAH ANGKA ANAK BALITA PENDEK (STUNTING) YANG MASIH TINGGI

5 PILAR PERCEPATAN PENCEGAHAN STUNTING DI KABUPATEN BANTAENG



1. KOMITMEN DAN VISI KEPEMIMPINAN
2. KOMUNIKASI PERUBAHAN PERILAKU
3. KONVERGENSI, KOORDINASI DAN KONSOLIDASI PROGRAM DAERAH DAN DESA
4. GIZI DAN KETAHANAN PANGAN
5. PEMANTAUAN DAN EVALUASI

UPAYA PENANGAN STUNTING KAB.BANTAENG

INTERVENSI SPESIFIK

			CAPAIAN PROGRAM (DALA M PERSEN)
1	Ibu Hamil	• Pemberian Makanan Tambahan bagi ibu hamil Kurang Energi Kronis KK miskin,	100
		• Suplementasi Tablet Tambah Darah (TTD)	100
		• Suplementasi kalsium	100
		• Pemeriksaan kehamilan	100
		• Pencegahan HIV	96
2	Ibu Menyusui dan anak 0-23 bulan	• Pemberian Makanan Tambahan Bagi ibu Nifas Kurang Energi Kronis KK Miskin	100
		• Promosi dan konseling menyusui	100
		• Promosi dan konseling pemberian makan bayi dan anak (PMBA)	100
		• Tata laksana gizi buruk akut	100
		• Pemberian makanan tambahan pemulihan bagi anak gizi kurang akut	100
		• Pemantauan pertumbuhan	85
		• Suplementasi kapsul vitamin A	95
		• Imunisasi	99
		• Suplementasi zinc untuk pengobatan diare	100
3	Remaja Putri	Suplementasi tablet tambah darah	70
4	Anak 24-59 bul n	• Tata laksana gizi buruk akut	100
		• Pemberian makanan tambahan pemulihan bagi anak gizi kurang akut	100
		• Pemantauan pertumbuhan	E.PPGM
		• Suplementasi kapsul vitamin A	95
		• Suplementasi zinc untuk pengobatan diare	100

UPAYA PENANGAN STUNTING KAB.BANTAENG

INTERVENSI SENSITIF

NO	JENIS INTERVENSI	PROGRAM/KEGIATAN INTERV
1	Peningkatan sanitasi	
2	Peningkatan akses dan kualitas pelayanan gizi dan kese hatan	• Akses pelayanan Keluarga Berencana (KB) • Akses Jaminan Kesehatan (JKN) • Akses bantuan uang tunai untuk keluarga kurang mam pu (PKH)
3	Peningkatan kesadaran, komitmen, dan praktik peng asuhan dan gizi ibu dan anak	• Penyebarluasan informasi melalui berbagai media • Penyediaan konseling perubahan perilaku antar pribad i • Penyediaan konseling pengasuhan untuk orang tua • Akses Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan pemanta uan tumbuh-kembang anak • Penyediaan konseling kesehatan dan reproduksi untuk remaja • Pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak
4	Peningkatan akses pangan bergizi	• Akses bantuan pangan non tunai (BPNT) untuk keluarg a kurang mampu • Akses fortifikaPeningkatan akses pangan bergizi goreng) • Akses kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRP L) • Penguatan regulasi mengenai label dan iklan pangan

Walaupun KABUPATEN BANTAENG TIDAK TERMASUK lokus KABUPATEN STUNTING, namun KAMI telah MELAKUKAN upaya PERCEPATAN PENANGANAN STUNTING melalui **DUKUNGAN REGULASI/KEBIJAKAN** dan **INOVASI PELAYANAN PUBLIK PENDUKUNG**



ILHAM SYAH AZIKIN

DUKUNGAN REGULASI

Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2001 tentang Larangan Peredaran Garam Tidak Beryodium.

Peraturan Bupati Bantaeng Nomor 34 Tahun 2015 tentang Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Ekslusif pada bayi di Kabupaten Bantaeng



Peraturan Daerah Kabupaten Bantaeng Nomor 1 Tahun 2016 tentang Kawasan Tanpa Rokok

Peraturan Bupati Bantaeng Nomor 71 Tahun 2019 tentang Konvergensi Program Percepatan Pencegahan Stunting

DUKUNGAN KEBIJAKAN

PERATURAN DESA

Terbitnya Perdes di Semua desa (46) di Kab. Bantaeng

DANA DESA

Dana Desa dapat dicairkan bila ada kegiatan Penanganan Stunting



Pemberian Susu pada Semua Ibu Hamil KEK dan Ibu Nifas KEK

SUSU BUMIL

Jaminan Kesehatan Untuk Seluruh Masyarakat Bantaeng

JAMINAN KESEHATAN



- Terminal Darah Puskesmas
- Bendera Saskia (Satu Bendera Satu Sasaran KIA)
- Ulang Tahun di Posyandu
- Kader Kesehatan (Gizi, KIA, Kesling,dll)
- Persalinan Faskes Jemput Antar
- PSC (Public Safety Center) 119
- Surveilans Berbasis Sekolah
- Sertifikat ASI Ekslusif
- Sertifikat Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)

TERMINAL DARAH PUSKESMAS









Terminal Darah Puskesmas adalah upaya pemberdayaan masyarakat agar antusias mendonorkan darahnya dgn memanfaatkan puskesmas sebagai tempat penyimpanan Darah sementara

BENDERA SASKIA (SATU BENDERA SATU SASARAN KIA)











Bendera Saskia atau satu bendera satu sasaran Kesehatan Ibu dan Anak adalah Inovasi yg memberikan tanda bendera pada ibu hamil bayi dan anak balita baik yg sehat maupun beresiko agar masyarakat peduli terhadap kesehatan ibu dan anak.

ULANG TAHUN DI POSYANDU



Ulang Tahun di Posyandu adalah adalah perayaan hari ulang tahun bayi dan balita (0-59 bulan) sasaran posyandu yg berulang tahun pada bulanitu.

KADER KESEHATAN (GIZI, KIA, KESLING,DLL)





Kader Kesehatan adalah kader diluar kader posyandu yg terdiri dari kader gizi, promosi kesehatan, kader TBC, kader surveilans dll, dibentuk agar kasus kesehatan cepat diketahui dan ditangani.

PERSALINAN FASKES JEMPUT ANTAR







Jemput antar pasien bersalin adalah kegiatan, menjemput ibu hamil yang akan bersalin di puskesmas dan mengantarnya kembali setelah bersalin di puskesmas.

PSC (PUBLIC SAFETY CENTER) 119



Public Safety Center (119) Bantaeng merupakan layanan pra rumah sakit yang melakukan kegiatan triase kasus kegawatdaruratan di masyarakat untuk mengatasi keterlambatan pelayanan kesehatan.

SURVEILANS BERBASIS SEKOLAH





Surveilans Berbasis Sekolah adalah kegiatan kerjasama antara sekolah dan puskesmas untuk bersama-sama memantau peserta didik yg tdk masuk sekolah 3 hari berturut turut dengan mendatangi kediaman siswa untuk melihat kondisi siswa dari dekat, dan bila anak sakit maka segera diberikan pengobatan,mencari penyebab siswa sakit dan penyuluhan bagi keluarga.

SERTIFIKAT ASI EKSLUSIF







Diberikan kepada bayi , yang hanya diberi Air Susu Ibu (ASI) saja tanpa makanan lain sampai berusia 6 bulan

SERTIFIKAT IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL)





Bentuk Apresiasi terhadap Anak yang telah mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) dan aktif mengikuti kegiatan di Posyandu setiap bulan.



PEMBENTUKAN UPTD PUSAT PELAYANAN GIZI TERPADU

"DALAM PENANGANAN KONVERGENSI STUNTING, SAAT INI BERPROSES PEMBENTUKAN UPTD PUSAT LAYANAN GIZI TERPADU DENGAN MENGHADIRKAN PELAYANAN :

INTERVENSI SPESIFIK:

- ☐ DOKTER AHLI ANAK DAN GIZI
- ☐ FISIOTERAPI
- ☐ KONSULTASI GIZI
- ☐FASILITAS OPD YANG TERKAIT STUNTING

INTERVENSI SENSITIF

SELURUH OPD TERKAIT PENANGANAN STUNTING"



Desain Pembagunan Pusat Penanggulangan Gizi Terpadu

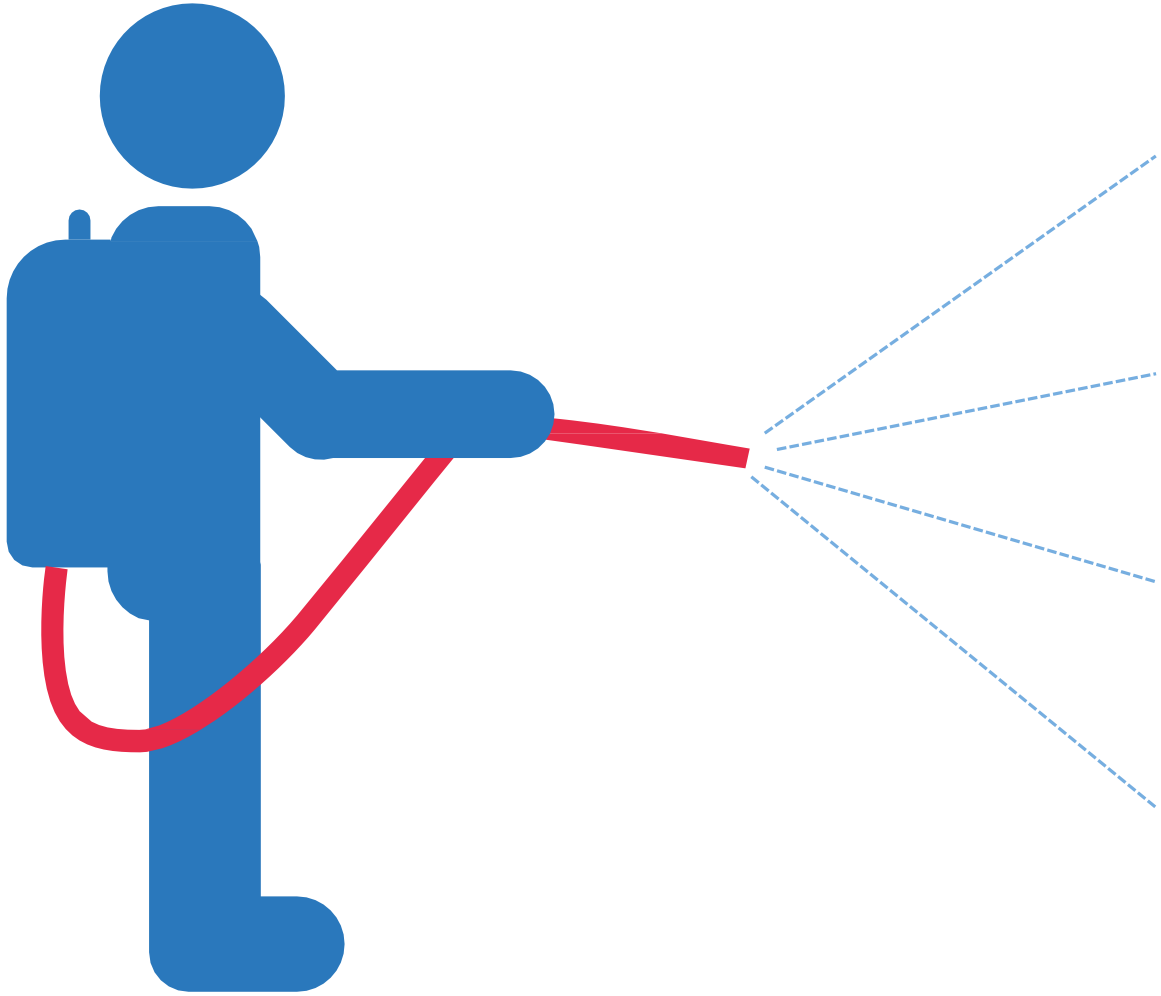
Bangunan dua lantai ini didesain ramah anak dan ramah lingkungan untuk menjadi Pusat Penanggulangan Gizi Terpadu (Gizi Kurang, Gizi Lebih (Obesitas, dan Stunting)

Proses Pembangunan Pusat Penanggulangan Gizi Terpadu

Pembangunan Pusat Penanggulangan Gizi Terpadu ini terletak di Desa Lumpangan Kecamatan Pajukukang Kabupaten Bantaeng dimulai sejak tanggal 20 Juli 2020 hingga 16 Desember 2020



Dukungan Pembiayaan



OPD TERKAIT — Melalui Dana Alokasi OPD yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam penanganan stunting.

DANA DESA — Dana Desa harus mengandung unsur pembiayaan penanganan stunting.

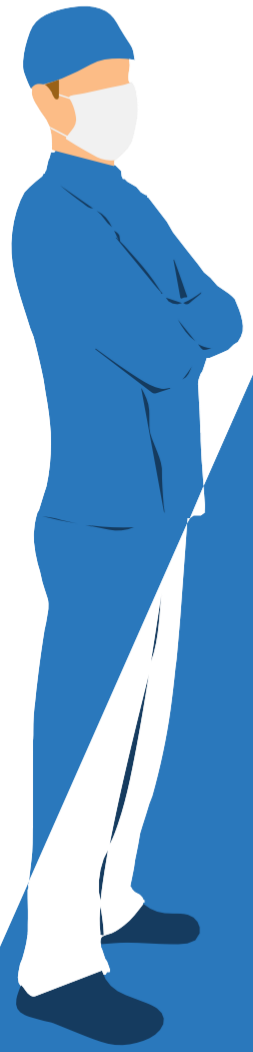
MASYARAKAT — Partisipasi aktif masyarakat melalui gotong royong dalam membantu keluarga yang terdampak stunting.

DUNIA USAHA — Mengalokasikan dana CSR dalam penanggulangan stunting.

SIMPULAN

STRATEGI PENANGANAN STUNTING

DI KABUPATEN BANTAENG



- **SEMANGAT PENGUATAN KELEMBAGAAN PENANGAN GIZI HARUS MULTI SEKTOR.**
- **PERLU IKLIM KETERBUKAAN YANG DILINDUNGI OLEH KEBIJAKAN.**
- **PERPADUAN ANTARA TOP DOWN DAN BOTTOM UP PLANNING.**
- **PELAKSANAAN PROGRAM INOVATIF DALAM PENANGAN GIZI PERLU DIDORONG.**
- **KERJA LINTAS OPD DIPERLUKAN JUGA DUKUNGAN MASYARAKAT DAN DUNIAUSAHA.**
- **VALIDASI SASARAN PROGRAM (SEGMENTASI); dan**
- **PENGUASAAN MAPPING / DATA YANG AKURAT DAN UP TO DATE.**

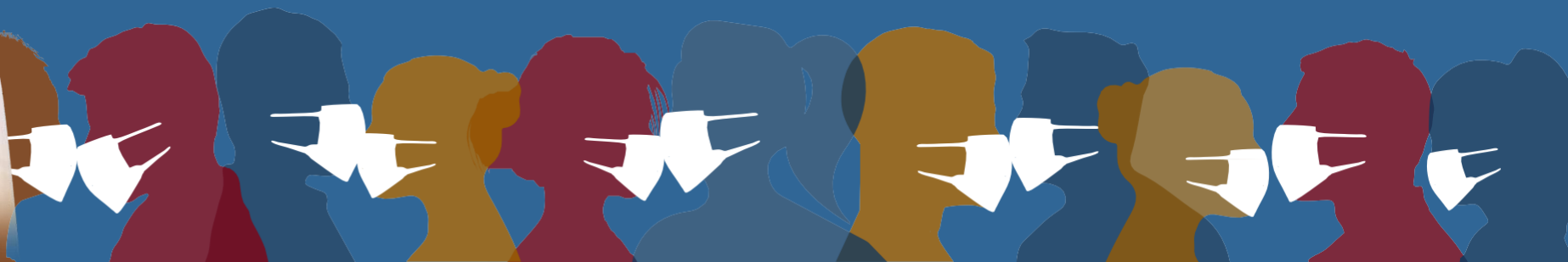
Bantaeng

Kebaikan Baru!

TERIMA KASIH

AYO KE BANTAENG !!





LAMPIRAN

PERBUB NOMOR 71 TAHUN 2019 TENTANG KONVERGENSI PROGRAM PERCEPATAN PENCEGAHAN STUNTING DI KABUPATEN BANTAENG.